

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien glaukoma pasca tindakan *trabekulektomy* di Ruang Rawat Inap RS Mata Bali Mandara Tahun 2022 maka dapat disimpulkan:

1. Pada pengkajian kedua kasus kelolaan memiliki data pasien kasus pertama berjenis kelamin perempuan dan pasien kasus kedua berjenis kelamin laki-laki. Kedua kasus kelolaan memiliki data yang sama yaitu pasien sama-sama usia lanjut dan kedua pasien memiliki riwayat glaukoma dan hipertensi. Kedua pasien mengeluh pasien mengeluhkan nyeri setelah operasi *trabekulektomy* nyeri terasa tajam dan sedikit tertusuk, nyeri terasa pada mata kanan dengan skala 4 (0-10), frekuensi nadi dan tekanan darah berubah. Terdapat perbedaan dengan teori SDKI yaitu fokus pengkajian SDKI ada enam data mayor dan tujuh data minor untuk diagnosa nyeri akut. Pada pengkajian kedua kasus dokumen subjek ditemukan 80% tanda dan gejala mayor yang sesuai dengan SDKI.
2. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan pada kedua kasus kelolaan di dapatkan diagnosis pada pasien pertama nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik prosedur operasi *trabekulektomy* ditandai dengan pasien mengeluhkan nyeri setelah operasi nyeri terasa tajam dan sedikit tertusuk, nyeri terasa pada mata kanan dengan skala 4 (0-10), dan nyeri terasa hilang

timbul, pasien terasa nyeri memberat apabila membuka mata, pasien tampak meringis dengan tanda-tanda vital pasien ialah tekanan darah 150/75 mmHg, dan nadi : 90x/menit. Pada pasien kedua nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik prosedur operasi *trabekulektomy* ditandai dengan pasien mengatakan nyeri setelah operasi, nyeri terasa tajam dan sedikit tertusuk, nyeri terasa pada mata kiri dengan skala 4 (0-10), dan nyeri terasa hilang timbul. Nyeri memberat apabila pasien membuka mata dan mata ditekan terlalu keras. Pasien tampak meringis dengan tanda vital tekanan darah 160/75 mmHg dan nadi : 95x/menit

3. Perencanaan keperawatan pada kedua kasus kelolaan terdapat kesamaan pada intervensi utama yang direncanakan oleh perawat yaitu manajemen nyeri dengan standar luaran nyeri akut menurun. Intervensi utama manajemen nyeri dengan melaksanakan observasi, terapeutic berupa terapi relaksasi *finger hold*, edukasi dan kolaborasi.

4. Tindakan keperawatan pada pasien I dilaksanakan tanggal 7 Maret 2022 dan pasien II dilaksanakan tanggal 9 Maret 2022. Tindakan yang diberikan pada kedua pasien sama diantaranya berupa tindakan observasi, terapeutik dengan dan pemberian terapi relaksasi *finger hold* yang diberikan sebanyak 3 kali dalam waktu dua hari selama 30 menit, edukasi dan kolaborasi.

5. Setelah dilakukan evaluasi, didapatkan hasil dari kedua pasien kelolaan teratasi sebagian, adanya perbaikan kondisi yang lebih baik bagi pasien dari diagnosis keperawatan yang ditemukan dalam kasus.

6. Terapi relaksasi *finger hold* merupakan salah satu cara yang efektif dan dapat diterapkan untuk pasien pasca proses pembedahan. Teknik relaksasi

dengan cara menggenggam jari akan menimbulkan rangsangan, kemudian rangsangan akan memberikan energi listrik yang berjalan ke otak sehingga tubuh menjadi rileks Hasil yang didapat dari pemberian terapi relaksasi *finger hold* yaitu kedua pasien merasakan nyeri berkurang, pasien tenang dan tidak meringis, serta frekuensi nadi dan tekanan darah membaik.

B. Saran

Dengan dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif, diharapkan dapat memberikan masukan pada :

1. Bagi Perawat Rawat Inap RS Mata Bali Mandara

Diharapkan agar mampu memberikan tindakan relaksasi *finger hold* sebagai tindakan nonfarmakologi yang efektif untuk pasien dengan nyeri akut pasca tindakan *Trabekulektomy*.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada instansi pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu bahan ajar dan perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktek.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam memberikan terapi *finger hold* pada nyeri berat dalam pemberian asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien glaukoma pasca tindakan *trabekulektomy*.